

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Mencapai Gelar Sarjana pada Program
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik
Soegijapranata



Gabriel Elang Amozha Prasetya

20.D1.0137

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2024

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Mencapai Gelar Sarjana pada Program
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik
Soegijapranata



Gabriel Elang Amozha Prasetya

20.D1.0137

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2024

ABSTRAK

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

Oleh: Gabriel Elang Amozha Prasetya

Program Studi Manajemen

20.D1.0137

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan farmasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi, sedangkan perputaran persediaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa manajemen likuiditas yang baik, terutama dalam hal pengelolaan kas dan piutang, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan farmasi. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan farmasi untuk lebih fokus pada efisiensi pengelolaan kas dan piutang guna meningkatkan kinerja keuangan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah pengelolaan modal kerja, terutama yang berkaitan dengan kas dan piutang, memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan farmasi. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah perlunya pengelolaan modal kerja yang efisien untuk meningkatkan return on assets (ROA), yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing perusahaan di industri farmasi.

Kata kunci : perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas, perusahaan farmasi

Abstract: This research aimed to analyze the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on the profitability of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2019-2022. The study employed a quantitative approach with descriptive analysis. The

data used were secondary data obtained from the financial statements of pharmaceutical companies. Data analysis was conducted using descriptive statistical tests and multiple linear regression to test the research hypotheses. The results of the study showed that cash turnover and accounts receivable turnover had a significant effect on the profitability of pharmaceutical companies, while inventory turnover did not show a significant impact. These findings indicated that effective liquidity management, particularly in cash and accounts receivable management, could enhance the profitability of pharmaceutical companies. The contribution of this research was to provide insights for the management of pharmaceutical companies to focus more on the efficiency of cash and accounts receivable management to improve financial performance. The conclusion drawn was that working capital management, especially concerning cash and accounts receivable, played a crucial role in enhancing the profitability of pharmaceutical companies. The managerial implication of this research is the necessity of efficient working capital management to improve return on assets (ROA), which can ultimately increase the competitiveness of companies in the pharmaceutical industry.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, profitability, pharmaceutical companies.